



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI  
MENJADI WARIA**  
(Studi Kasus, Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumber Sari, Jember)

***DECISION MAKING PROCESS BECOMES  
MALE TRANSVESTITES***  
(*The Case Study, Transvestites in Jawa Street I Sub-District, Jember Regency*)

**SKRIPSI**

Oleh:

**Indah Mutmainah  
NIM 070910301112**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI  
MENJADI WARIA**  
(Studi Kasus, Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumber Sari, Jember)

***DECISION MAKING PROCESS BECOMES  
MALE TRANSVESTITES***  
(*The Case Study, Transvestites in Jawa Street I Sub-District, Jember Regency*)

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

**Indah Mutmainah**  
**NIM 070910301112**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

- ✚ Ayah dan ibu tercinta “Bapak Suroto dan Ibu Siti Aminah” yang telah banyak berkorban dan bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan putra-putrinya . Pengorbanan dan kerja keras yang diberikan, sungguh besar dan doa restumu membuat raga ini terus berbuat dan mendapat yang terbaik. Semoga Allah mengganti pengorbanan dan kerja keras kedua Orang Tuaku dengan Surga dan dijauhkan dari api Neraka.
- ✚ Teman hidup-ku tercinta Mas Paul, yang senantiasa setia membantu dan menemani disetiap langkah hidupku. Semoga cinta dan kasih sayangmu selalu tercurah untuk ku, serta semoga ku bisa menjadi yang terbaik untuk mu, agar kita bisa selalu setia dalam melangkah bersama dalam suka dan duka
- ✚ Ananda Arsafind, yang selalu memberi keceriaan dan semangat serta warna-warni dalam setiap hari-hari ku. Senyum dan kesehatan mu adalah semangat ku untuk hidup
- ✚ Teman terbaik-ku Yulia Ayu Indriani yang selalu menemaniku dalam suka dan duka serta senantiasa memberiku semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih.....
- ✚ Serta Almamater Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Tak ada kata yang bisa terucap dan tak ada pula yang bisa ananda lakukan untuk semua jasa-jasa kalian sepanjang perjalanan hidupku ini selain, do'a yang terbaik disepanjang perjalanan hidup untuk kalian semua...

## MOTTO

“Sayangilah siapa saja yang ada di muka bumi niscaya akan menyayangikamu siapa saja yang ada di langit.”

(HR. Thabrani dan Hakim) <sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Syaikh Imam Nawawi. 2000:86. *Hadist-hadist Ar ba'in Nawawiyah*. Solo: Intermedia.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Mutmainah

NIM : 070910301112

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2013

Yang menyatakan

Indah Mutmainah  
NIM 070910301112

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI  
MENJADI WARIA**  
(Studi Kasus, Proses Pengambilan Keputusan Laki-Laki Menjadi Waria  
Di Jalan Jawa, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember)

**SKRIPSI**

Diajukan guna sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Sosial dengan spesialisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Oleh :

Nama mahasiswa : **Indah Mutmainah**  
NIM : **070910301112**  
Angkatan Tahun : **2007**  
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Jurusan/Prog. Study : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Drs. Sama'i, M.Kes**  
**NIP. 19571124 198702 1 001**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 22Mei 2013

tempat : Ruang sidang skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji:

Ketua,

**Budhy Santoso, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19701213 199702 1 001**

Sekretaris,

Anggota,

**Drs. Sama'i, M.Kes**  
**NIP. 19751124 198702 1 001**

**Atik Rahmawati, S.Sos, M.Kesos**  
**NIP. 197802142005012002**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA**  
**NIP. 195207271981031003**

## **PRAKATA**

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dicurahkan kepada Rasulullah, Muhammad SAW.: kepada keluarga, para Sahabat dan orang-orang yang mengikuti Beliau. Atas rahman dan rahim Allah yang diberikan kepada penulis maka skripsi ini telah selesai dengan judul “Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria” (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Partono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan yang telah memberikan dukungan moril dan juga telah berperan sebagai dosen pembimbing akademik bagi penulis;
3. Bapak Drs. Sama’i, M.Kes, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah rela menyediakan waktunya untuk membimbing penulis secara istiqomah;
4. Para penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran atas skripsi penulis; Bapak Budhy Santoso, S.Sos, M.Si beserta Ibu Atik Rahmawati, S.Sos, M.Kesos
5. Seluruh informan (para trans gander) yang beroperasi di Jalan Jawa yang rela menyediakan waktunya dalam memberikan informasi;
6. Teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2007, 2008 dan seluruhnya. Secara khusus untuk sahabatku: Yulia Ayu I, Mbak Ulfa, Widia, dan Aisyah yang telah mensupport penulis dalam merampungkan skripsi ini;
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mensukseskan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan secara rinci.



Dengan segala hormat, penulis menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak serta berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, 22 Mei 2013

Penulis

## ABSTRAK

Judul penelitian adalah: PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN LAKI-LAKI MENJADI WARIA (*Decision Making Process Becomes Male Transvestites*), Studi Kasus, Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari, Kelurahan Tegal Boto, Kabupaten Jember.

Penelitian ini ingin mengetahui proses pengambilan keputusan laki-laki untuk menjadi seorang waria, serta kendala yang dihadapi dalam prosesnya untuk menjadi seorang waria di Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam usaha pemenuhan kebutuhan bathiniah guna meningkatkan kesejahteraan seorang waria secara pribadi dan individu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan analisis studi kasus.

Hasinya: proses pengambilan keputusan laki-laki menjadi seorang waria sangatlah unik. Karena antara proses pengambilan keputusan waria yang satu dengan waria yang lainnya berbeda dan tidak ada kesamaan sedikitpun. Keunikan ini terjadi karena dalam setiap proses pengambilan keputusan dinamika social yang ada dalam setiap proses pengambilan keputusan yang satu dengan proses pengambilan keputusan yang lain berbeda. Proses pengambilan keputusannya seorang laki-laki untuk menjadi waria dilakukan dalam beberapa tahap yaitu (i) tahap perumusan masalah, permasalahan dalam proses pengambilan keputusan TBS untuk menjadi seorang waria adalah penolakan yang dilakukan oleh para tetangga dan teman sekolah TBS. Namun dalam hal ini pihak keluarga TBS tidak melarang TBS untuk menjadi waria. Sedangkan yang menjadi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan NVI adalah penolakan oleh keluarga, tetangga maupun teman sekolah NVI. Namun dalam hal ini NVI memperoleh dukungan dari teman-teman sesama wariannya. (ii) Pengumpulan informasi, dalam hal ini informasi yang dikumpulkan oleh TBS berupa informasi tentang pekerjaan yang banyak dan cocok untuk waria, organisasi waria dan bagaimana waria itu. Informasi tersebut diperolehnya dari artikel terkait.

Sementara informasi yang dikumpulkan oleh NVI berupa informasi tentang bagaimana caranya agar NVI bisa diterima kembali oleh keluarganya sebagai seorang waria, cara bertahan hidup dan bagaimana waria itu. Informasi tersebut diperolehnya dari teman-teman sesama waria di dalam anggota orkes yang diperoleh dengan cara berdiskusi (iii) Mencari alternatif tindakan, pada tahap ini alternatif yang dipilih TBS dan NVI hanyalah menjadi seorang waria sebab menjadi seorang waria adalah keinginan TBS dan NVI sejak kecil dan dengan menjadi seorang waria TBS dan NVI akan merasa nyaman dan senang. (iv) Analisis alternatif yang fisibel, dalam tahap ini TBS hanyalah menganalisis mengenai bagaimana repon para tetangganya. Sementara NVI menganalisis mengenai bagaimana cara menghadapi ibu NVI dan respon yang diberikan oleh para tetangganya. (v) Memilih alternative terbaik, menurut TBS dan NVI alternatif terbaik dalam hal ini adalah dengan menjadi seorang waria. (vi) Tindakan, dalam hal ini yang dilakukan pertama kali oleh TBS adalah memberi tahu pihak keluarga mengenai keputusannya untuk menjadi seorang waria, kemudian berbelanja kebutuhannya sebagai seorang waria dan melakukan usaha agar dirinya bisa tampil seperti perempuan pada layaknya, serta memberanikan diri keluar rumah sebagai seorang waria. Sementara tindakan yang dilakukan pertama kali oleh TBS adalah berbelanja kebutuhannya sebagai seorang waria kemudian melakukan usaha-usaha pembentukan tubuh dan perawatan kulit serta wajah sehingga NVI bisa terlihat seperti perempuan dan menjadi waria secara utuh.

Setiap tahap yang dilalui pasti ada Kendala yang harus dihadapi, kendala dalam proses pengambilan keputusan TBS menjadi seorang waria adalah berupa cibiran dari para tetangga dan teman-teman sekolah TBS sewaktu TBS bersekolah. Sementara kendala yang dihadapi NVI dalam prosesnya menjadi seorang waria berupa penolakan dan cibiran dari pihak keluarga, tetangga dan teman-teman sekolah NVI sewaktu NVI bersekolah.

Keinginan seorang laki-laki untuk menjadi waria yang kebanyakan mereka rasakan sejak kecil inilah yang membuat laki-laki tersebut tidak memiliki keinginan untuk mengurungkan niat mereka menjadi seorang waria. Kelainan tersebut akan

semakin menguat jika dalam kesehariannya mereka mendapat perlakuan dan dukungan dari lingkungan sekitar termasuk dari keluarga, teman dan tetangga dekatnya. Namun meskipun banyak masalah yang dihadapi oleh seorang laki- laki ketika berproses menjadi seorang waria hal tersebut tidaklah kemudian mengurungkan niat mereka untuk menjadi seorang waria dan tetap pada kodratnya yakni menjadi seorang laki- laki. mereka meyakini bahwasannya dengan merubah diri mereka menjadi seorang waria maka mereka akan mendapatkan kebahagiaan secara batiniah sehingga mereka akan merasa sejahtera.

Saran dalam penelitian ini diantaranya yakni :

- a. Untuk mencegah timbulnya waria baru, maka Pola asuh dalam keluarga terutama orang tua harus sesuai dengan tugas dan fungsinya
- b. Jika ada anak menunjukkan perilaku yang mengarah pada pola tingkah laku waria maka sebaiknya tidak memberikan penguatan berupa dukungan terhadap pola tingkah laku tersebut
- c. Mengingat banyaknya kendala dalam proses pengambilan keputusan laki-laki menjadi waria maka sebaiknya laki-laki tetap pada kodratnya menjadi laki-laki
- d. Masyarakat hendaknya memberikan ruang gerak terhadap waria dan eks. waria untuk melakukan interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat dan sesama anggota waria
- e. Terhadap sesama waria harus saling memberikan dukungan untuk menguatkan waria secara psikologis dalam rangka menghadapi kendala yang ada

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	12
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	12
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
<b>2.1 Waria, Tuntutan Kebutuhan Batiniyah Untuk Sejahtera</b> .....	13
<b>2.2 Proses Pengambilan Keputusan</b> .....	17
2.2.1 Proses Pengambilan Keputusan .....	20
2.2.2 Hal- hal Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Laki- laki Menjadi Seorang Waria .....	27
<b>2.3 Keterkaitan Antara Waria, Laki- laki dan Perempuan Secara         Sosiologis</b> .....	30
<b>2.4 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu</b> .....	35

2.4.1	Penelitian (Munifah, 2009) Peran Komunikasi Seksual Orang Tua-Anak Terhadap Gangguan Identitas Gender .....	36
2.4.2	Penelitian Mengenai Bentuk Kejasama (COORPORATION) Pada Interaksi Sosial Waria Oleh Bunga Fajar Sari .....	37
2.4.3	Penelitian Tentang Konsep Diri dan Latar Belakang Kehidupan Waria (Study Kasus Terhadap Waria Di Kota Semarang, Tahun 2007), Oleh Dewi Muthi'iah .....	37
2.4.4	Hubungan Kegiatan Penelitian Terdahulu Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Seorang Laki- laki Menjadi Waria....	38
<b>2.5 Kerangka Berpikir Konsep Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria .....</b>		40
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>		42
<b>3.1 Pendekatan Penelitian .....</b>		42
<b>3.2 Jenis Penelitian.....</b>		43
<b>3.3 Lokasi Penelitian.....</b>		43
<b>3.4 Metode Penentuan Informan.....</b>		44
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data .....</b>		47
3.5.1	Metode Observasi .....	47
3.5.2	Metode Wawancara .....	48
3.5.3	Metode Dokumentasi .....	51
<b>3.6 Metode Keabsahan Data .....</b>		51
<b>3.7 Metode Analisa Data .....</b>		52
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		58
<b>4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>		58
4.1.1	Deskripsi Informan Berdasarkan Kondisi Ekonomi .....	58
4.1.2	Kondisi Penduduk Menurut Pendidikan .....	60
4.1.3	Kondisi Penduduk Menurut Agama.....	62
4.1.4	Kondisi Sosial dan Budaya .....	68
<b>4.2 Deskripsi Informan.....</b>		70

4.2.1	Deskripsi Informan Primer .....	71
4.2.2	Deskripsi Informan Sekunder .....	73
<b>4.3</b>	<b>Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria .....</b>	<b>74</b>
4.3.1	Tahap Perumusan Masalah .....	79
4.3.2	Tahap Pengumpulan informasi .....	95
4.3.3	Tahap Mencari Alternatif Tindakan.....	103
4.3.4	Tahap Analisis alternative Yang Fisibel .....	109
4.3.5	Tahap Memilih Alternatif Terbaik.....	112
4.3.6	Tahap Pelaksanaan Keputusan.....	114
<b>4.4</b>	<b>Kendala Dalam Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria .....</b>	<b>125</b>
4.4.1	Kendala Dalam Tahap Perumusan.....	125
4.4.2	Kendala Dalam Tahap Pengumpulan Informasi .....	127
4.4.3	Kendala Dalam Tahap Mencari Alternatif Tindakan.....	128
4.4.4	Kendala Dalam Tahap Analisis Alternatif Yang Fisibel .....	129
4.4.5	Kendala Dalam Tahap Memilih Alternatif .....	131
4.4.6	Kendala Dalam Tahap Pelaksanaan .....	132
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>134</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>134</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>141</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 <i>Theoretical Sampling</i> .....	45
4.1 Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	61
4.2 Kondisi Penduduk Menurut Agama Yang Dianut.....	63



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Diagram Keputusan .....	26
2.2 Kerangka Berpikir Konsep Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria .....	40
3.1 Skema <i>Snowball Sampling</i> .....	47
4.1 Peta Kab. Jember .....	58
4.2 Foto dokumentasi ketika salah satu anggota waria menghadiri pengajian dengan menggunakan jubah atau pakaian ikhrom dan sarung .....	65
4.3 Foto saat NVI hendak berangkat menunaikan ibadah haji pada tahun 2012 .....	66
4.4 Foto dokumentasi tempat pengajian senin-kamis waria.....	67
4.5 Diagram Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria (informan TBS).....	122
4.6 Diagram Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria (informan NVI).....	123
4.7 : Bagan Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria .....	124
5.1 : Skema Proses Pengambilan Keputusan Laki-laki Menjadi Waria.....	140

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Lemlit Universitas Jember
- Lampiran 2 : Surat Izin Kantor Kesbang Kabupaten Jember
- Lampiran 3 : Surat Izin Kecamatan Sumber Sari
- Lampiran 4 : Surat Izin Lurah Tegal Boto
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara (Guide Interview) Informan Primer
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara (Guide Interview) Informan Sekunder
- Lampiran 7 : Taksonomi Penelitian
- Lampiran 8 : Koding
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi